



PENINGKATAN NILAI GUNA LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI BAHAN UTAMA PEMBUATAN SOUVENIR DI KELURAHAN BELAWAN BAHARI

AUTHOR

¹⁾Mila Yulia Herosian, ²⁾Tantri Octora Dwi Syah Putri,
³⁾Mohd. Nawi Purba, ⁴⁾Khomeiny Yunior, ⁵⁾Andre Fitriano,
⁶⁾Habib Hakim

ABSTRAK

Kelurahan Belawan Bahari merupakan daerah pesisir yang kaya dengan hasil laut salah satunya kerang. Pemanfaatan kerang masih terbatas pada konsumsi dagingnya sedangkan cangkang kerang belum dimanfaatkan oleh masyarakat setempat karena dianggap tidak berguna dan tidak bermanfaat sehingga banyak berserakan dan menjadi limbah di lingkungan masyarakat. Agar dapat bernilai ekonomis salah satu pemanfaatan yang dilakukan dengan membuat souvenir dengan tujuan agar mengurangi limbah, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan kesejahteraan serta perekonomian masyarakat setempat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu pra kegiatan, pelaksanaan dan pelatihan. Hasil dari kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan, bahwa masyarakat mampu membuat barang-barang kerajinan (souvenir) dengan memanfaatkan cangkang kerang yang ada di lingkungan mereka.

Kata Kunci

Cangkang Kerang, Limbah, Pemanfaatan

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

¹⁻⁶⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

¹⁻⁶⁾Universitas Prima Indonesia

¹⁻⁶⁾Jl. Sampul No. 3, Gedung Kampus Utama UNPRI, Medan, Sumatera Utara

KORESPONDENSI

Author
Email

Mila Yulia Herosian

milayuliaherosian@unprimdn.ac.id

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kelurahan Belawan Bahari merupakan salah satu daerah pesisir yang berada di Kabupaten Deli Serdang, yang memiliki sumber daya perairan yang melimpah seperti: ikan, udang, kerang, kepiting, dsb. Kerang yang dimanfaatkan warga masih dagingnya untuk dikonsumsi dan dijual (Ridho et al., 2017), sedangkan cangkang kerang belum dimanfaatkan oleh masyarakat karena dianggap tidak memiliki nilai. Jumlah cangkang kerang yang tidak dimanfaatkan di Kelurahan Belawan Bahari melimpah sehingga menjadi limbah bagi lingkungan setempat (Cakasana N., Suprijanto J., 2014).

Limbah cangkang kerang yang menumpuk akan menjadi tempat berkembang *Bakteri Coli*, yang dapat menimbulkan wabah muntaber atau diare. Limbah cangkang kerang juga akan menimbulkan bau tidak sedap yang dapat menyebabkan gangguan keseimbangan lingkungan (Kusuma et al., 2012). Oleh karena itu, limbah cangkang kerang harus mendapatkan penanganan yang serius agar dapat bermanfaat dan mengurangi dampak negatif terhadap manusia maupun lingkungan (Agustini et al., 2011; Kurniasih et al., 2017)

Limbah cangkang kerang bisa diolah menjadi produk kerajinan yang bermanfaat yang memiliki nilai tambah (*added value*) (Islamiyah et al., 2021), membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan perekonomian masyarakat (Amalia et al., 2012; Ananda & Susilowati, 2019). Produk yang dapat dihasilkan dari cangkang kerang berupa barang kerajinan (Qur'ani, Nur Fadilah, Siagian, Marissa Cory Agustina, 2023) seperti perhiasan, kotak tisu, pigura, lampu, kotak perhiasan, dan masih banyak lagi. Banyaknya produk yang dapat dihasilkan dari cangkang kerang menunjukkan bahwa cangkang kerang ini bermanfaat dalam kehidupan kita (Abubakar et al., 2021).

Kerajinan produk dari limbah cangkang kerang ini akan memberikan keuntungan antara lain; membuka lapangan kerja bagi masyarakat, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Maulinda et al., 2020; Variansi et al., 2023) dan bisa menjadi cinderamata khas bagi daerah pesisir (Abubakar et al., 2021) dan dapat dijual langsung kepada wisatawan (Gautama et al., 2020). Produk kerajinan kerang memiliki nilai yang tinggi di perdagangan internasional. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan masalah yang dialami mitra adalah belum melihat adanya potensi atau manfaat dari cangkang kerang, sehingga menyebabkan cangkang kerang menumpuk dan hanya menjadi limbah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum (Zaman, Rambe Kamarul, Andriyanti, Remy, 2002) terutama kelompok masyarakat yang termarginalisasi (Silvanie et al., 2023). Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 di Kelurahan Belawan Bahari, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara dengan diskusi dan pelatihan, yang terdiri dari:

1. Tahap pra kegiatan, dengan melakukan koordinasi dengan kelurahan setempat dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat kegiatan pengabdian dilaksanakan.
2. Tahap pelaksanaan, dengan memberikan materi terkait pemanfaatan cangkang kerang dan berdiskusi dengan peserta pengabdian.
3. Tahap pelatihan, dilakukan dengan pembagian kelompok dan pemberian alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktik pembuatan souvenir

HASIL DAN PEMBAHASAN

❖ Tahap Pra Kegiatan

Pada tahap pra kegiatan melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat mengenai potensi yang dimiliki tetapi belum dimanfaatkan secara optimal oleh



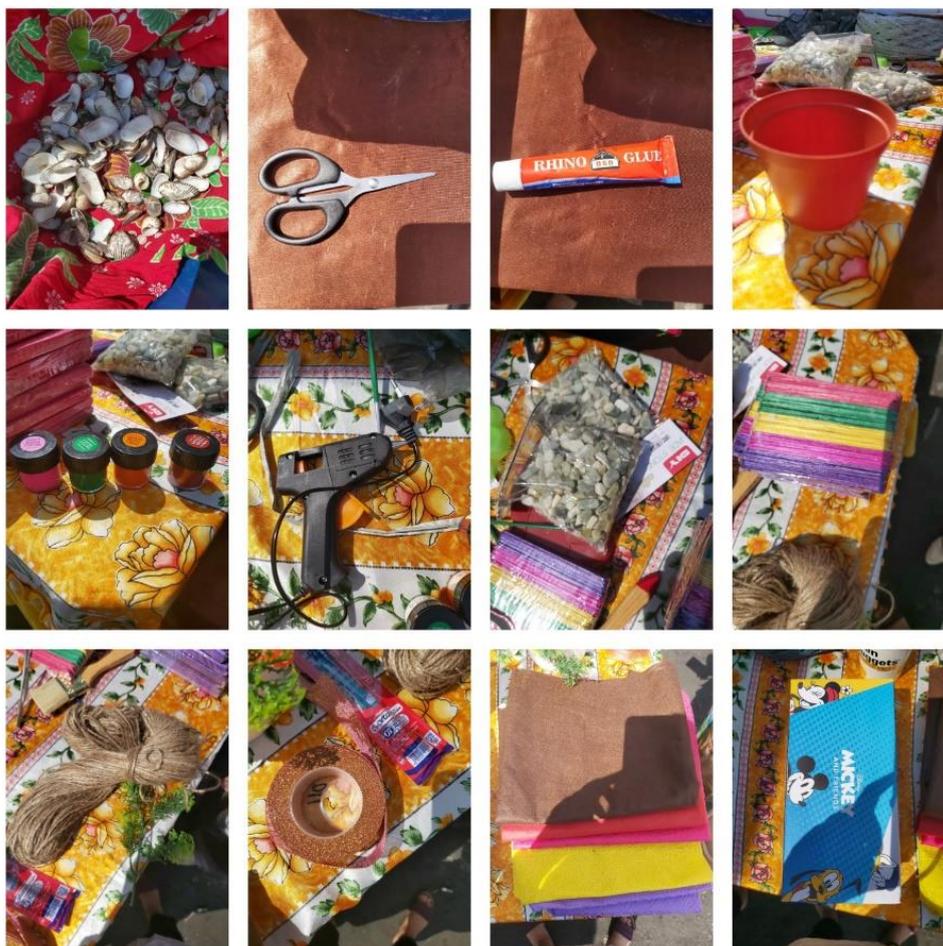
masyarakat. Dari hasil koordinasi dengan pemerintah setempat, terdapat cangkang kerang dengan jumlah yang cukup banyak dan sangat mudah didapat, karena yang diolah dan dimanfaatkan masyarakat hanya dagingnya saja, sedangkan cangkangnya dibuang begitu saja karena dianggap tidak bermanfaat. Dengan melihat kondisi tersebut maka tim berinisiatif untuk memanfaatkan limbah cangkang kerang ini agar dapat menghasilkan sehingga dapat memiliki nilai tambah yang akan mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pemanfaatan limbah cangkang kerang yang semula tidak berguna akan memiliki nilai jual dan estetika yang tinggi (Islamiyah et al., 2021) ketika diolah dan menghasilkan produk yang dapat digunakan dalam keseharian.

❖ Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari sesi pemaparan materi pengabdian dan diskusi dengan para peserta terkait pemanfaatan cangkang kerang yang akan digunakan dalam pembuatan souvenir seperti kotak tisu, pigura, pot bunga hias, dsb. Seperti yang terlihat pada gambar berikut:

❖ Tahap Pelatihan

Setelah peserta memiliki pengetahuan terkait pemanfaatan cangkang kerang, peserta dilatih untuk membuat souvenir dari cangkang kerang. Pelatihan dilakukan melibatkan peserta secara langsung. Bahan-bahan dan alat yang digunakan antara lain: cangkang kerang yang telah dibersihkan, lem tembak, lem glue, kuas kecil, vas bunga, kotak tisu, cat akrilik, kain flanel, stick es krim, hiasan (manik-manik dan glitter), terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alat dan Bahan yang Digunakan



Cangkang kerang yang akan digunakan dalam pembuatan souvenir dicuci terlebih dahulu agar terlepas dari kotoran yang menempel (pasir maupun daging kerang yang masih tersisa). Cangkang kerang yang sudah dibersihkan direbus terlebih dahulu agar terhindar dari bahan organik. Cangkang kerang yang sudah direbus kemudian ditiriskan dan dijemur di bawah sinar matahari agar cangkang yang akan digunakan betul-betul kering.

Cangkang kerang yang sudah kering dicat sesuai dengan warna yang diinginkan menggunakan cat akrilik, untuk selanjutnya akan digunakan sebagai hiasan dalam souvenir pembuatan souvenir, seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Souvenir dan Hasilnya

PENUTUP

Setelah mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Belawan Bahari, maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan bahwa cangkang kerang yang selama ini diabaikan dan belum dimanfaatkan dapat memiliki nilai tambah jika dilakukan pengolahan salah satunya dengan pembuatan souvenir seperti pigura, pot bunga, kotak tisu, dsb. Harapannya kegiatan ini dapat terus berlanjut sehingga bisa menjadi kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta mengurangi dampak negatif dari cangkang kerang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Lurah dan masyarakat Kelurahan Belawan Bahari yang telah mengizinkan Fakultas Ekonomi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan memanfaatkan cangkang kerang agar dapat bernilai guna bagi masyarakat setempat.



REFERENSI

- Abubakar, S., Kadir, M. A., Serosero, R. H., Subur, R., Widiyanti, S. E., Susanto, A. N., Rina, & Asrining P, R. T. (2021). Pemanfaatan limbah cangkang kerang untuk produk kerajinan tangan masyarakat pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 42–49. <https://www.jpmpipa.unram.ac.id/index.php/jpmpipa/article/view/1010>
- Agustini, T. W., Fahmi, A. S., Widowati, I., & Sarwono, A. (2011). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Sumping (*Amusium pleuronectes*) dalam Pembuatan Cookies Kaya Kalsium. *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 14(1), 8–13.
- Amalia, A., Hidayat, W., & Budiarmo, A. (2012). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada UKM Batik. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), 282–294.
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Cakasana N., Suprijanto J., S. A. (2014). Aktivitas Antioksidan Sumping (*Amusium sp. Of Marine Research*, 3(4), 395–404. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jmr>
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Islamiyah, S. Al, Azis, R., & Engelen, A. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(1), 41–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i1.9883>
- Kurniasih, D., Rahmat, M. B., & Handoko, C. R. (2017). Pembuatan Pakan Ternak dari limbah Cangkang Kerang di Desa Bulak Kenjeran Surabaya. *Seminar Master PPNS*, 1509, 159–163. <https://www.researchgate.net/publication/321845533>
- Kusuma, E. W., Studi, P., Lingkungan, T., & Sipil, F. T. (2012). *provided by UPN Jatim Repository O l e h :*
- Maulinda, I., Winarni, Y., Muchsin, S., & Wulan, R. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi pada pemanfaatan limbah cangkang kerang di Desa Kandang Semangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan) Jurusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang. *Jurnal Respon Publik*, 14(3), 58–68. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/7978/6529>
- Qur'ani, Nur Fadilah, Siagian, Marissa Cory Agustina, R. F. (2023). *Pemanfaatan Cangkang Kerang Kipas sebagai Embelilismen dengan Teknik Beading pada Busana*. 10(3), 3768–3787.
- Ridho, R., Swandari, M. T. K., & Issulaningtyas, E. (2017). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Kijing (*Pilsbryoconcha exilis*) dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.3.1.17-23>
- Silvanie, A., Andriyanty, R., Hasibuan, A. N., Oktaviado, H. R., & Kunci, K. (2023). Penerapan Teknologi Cloud untuk Mendorong Pemasaran UMKM Bisnis Kuliner di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa. 4(1), 117–123.
- Variani, V. I., Firihi, M. Z., Nurjannah, I., Takwir, A., Lawelle, S. A., & Ismail, D. (2023). *Inovasi Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Souvenir Untuk Mendukung Destinasi Wisata Pulau Bokori*. 2(1), 19–26.
- Zaman, Rambe Kamarul, Andriyanti, Reny, A. N. H. (2002). *Peningkatan Pemahaman Peran Koperasi Bagi Pengusaha Pemula UMKM Setu Babakan di Kecamatan Jagakarsa.pdf* (pp. 76–83).

